

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

SITI NUR AZIZAH. Produksi Benih Alpukat (*Persea americana* L.) Melalui Sambung Pucuk di IP2TP Cipaku Bogor Jawa Barat. *Avocado Seed Production With Top Grafting at IP2TP Cipaku Bogor West Java*. Dibimbing oleh WINARSO DRAJAD WIDODO.

Alpukat (*Persea americana* L.) merupakan salah satu komoditas buah yang diminati masyarakat karena rasanya yang nikmat, daging buah yang tebal, dan memiliki nilai gizi yang tinggi. Buah alpukat berasal dari daratan rendah di Amerika Tengah yang masuk ke Indonesia pada abad ke-18. Pada tahun 1920 - 1930 Indonesia telah mengintroduksi 20 varietas alpukat dari Amerika Tengah dan Amerika Serikat untuk memperoleh varietas-varietas unggul serta meningkatkan kesehatan gizi masyarakat. Kondisi tanah Indonesia yang memiliki unsur hara serta suhu dan iklim yang mendukung berbagai jenis tanaman termasuk buah-buahan dapat tumbuh subur di Indonesia.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk mempelajari Produksi benih alpukat melalui sambung pucuk di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Cipaku (IP2TP). Praktik kerja lapangan dilaksanakan di (IP2TP) Cipaku Bogor atau yang dikenal juga dengan nama Kebun Percobaan Cipaku selama 2 bulan terhitung mulai dari tanggal 8 Februari 2021 sampai 10 April 2021. Metode yang dilakukan dalam kegiatan PKL yang dilaksanakan meliputi kuliah umum, praktik langsung terkait topik PKL, wawancara, studi Pustaka, pengamatan, pengambilan data.

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian Cipaku Jawa Barat yang memiliki fungsi sebagai instalasi dan koleksi plasma nuftah komoditas pertanian. Serta mempertahankan sumber genetik buah-buahan supaya tidak punah dengan cara memelihara dengan baik dan mengkarakterisasikan agar bisa diketahui sifat-sifat dari tanaman koleksi tersebut.

Produksi benih alpukat dilakukan dengan pemeliharaan tanaman induk dan batang bawah, pemilihan calon batang bawah, pemilihan calon batang atas, penyambungan batang atas dan batang bawah, penyungkupan dan pengamatan. Tanaman induk yang digunakan adalah varietas *YM Lebak* dan *Kendil* sedangkan tanaman batang bawah yang digunakan berasal dari biji yang mempunyai sistem perakaran yang baik.

Produksi benih alpukat melalui sambung pucuk meliputi pemotongan batang bawah (*rootstock*), pemotongan batang atas (*entres*), pembelahan batang bawah, menyayat dua sisi pangkal batang atas, batang atas disambungkan dengan batang bawah, pengikatan sambungan dengan tali plastik, tanaman disungkup menggunakan plasktik, pemeliharaan tanaman. Keberhasilan penyambungan bibit alpukat yang baik yaitu dengan menyatakan jumlah persentase bibit mencapai 90 % tanaman hidup.

Kata kunci : hortikultura, perbanyakan vegetatif, komoditas, varietas